

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki budaya pengobatan tradisional termasuk penggunaan tumbuhan obat sejak dahulu dan dilestarikan secara turun-temurun (Arihan & Gençler, 2007). Adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat. Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengalaman dan keterampilan tersebut telah dilakukan di berbagai suku di Indonesia. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat berbeda-beda pada suatu wilayah yang dihuni oleh etnis tertentu (Nurrani, 2013; Hartanto & Sofiyanti, 2014).

Sebagian besar peneliti diberbagai negara didunia menyadari bahwa masyarakat adat atau etnis tertentu memiliki berbagai kearifan, pengetahuan dan pengalaman yang bermakna bagi manusia utamanya masyarakat modern. Kedekatan mereka dengan alam, pengetahuan mengenai tumbuhan yang bergizi atau mengandung berbagai zat yang dapat mengobati berbagai penyakit dan keberhasilan masyarakat untuk mempertahankan eksistensinya dari generasi ke generasi merupakan sesuatu yang mengandung banyak pelajaran (Zamzami, 2013).

Berbagai etnis di Indonesia memiliki khasanah budaya yang berbeda. Pada setiap etnis, terdapat beranekaragam kearifan lokal masyarakat, termasuk di dalamnya adalah pemanfaatan tumbuhan untuk pengobatan tradisional. Pengetahuan tentang penggunaan tumbuhan obat (TO) oleh etnis asli setempat. Modernisasi dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat (Arihan & Gençler, 2007). Hal lain yang juga dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah kasus pembajakan plasma nutfah dan budaya yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ancaman kelestarian TO diakibatkan oleh kerusakan

habitat dan minimnya upaya budidaya TO terutama untuk jenis-jenis yang digunakan dalam jumlah kecil dan kemampuan regenerasi yang lambat.

Hutan untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai obat tradisional untuk masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Kesultnan Ternate merupakan bagian dari kesultanan Moloku Kie Raha. Saat ini komunitas tersebut, tinggal dan menetap di pulau Bacan kabupaten Halmahera Selatan dan di Kota Ternate. Masyarakat adat ini masih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan yang berada disekitar lokasi perumahan warga, kebun dan pengobatan maupun penyembuhan berbagai penyakit berdasarkan pendekatan etnomedisin.

Masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate adalah salah satu etnis yang masih paling banyak menggunakan tumbuhan tradisional dalam pengobatan penyakit diabetes karena masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Ternate masih mempercayai pengobatan tradisional etnomedisin. Pengetahuan lokal yang telah di manfaatkan secara turun temurun hingga sekarang, tidak hanya dalam pengobatan penyakit Diabetes namun masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate juga masih menggunakan tumbuhan sekitar pekarangan rumah, kebun, dan hutan dalam pengobatan penyakit Darah tinggi. Berbeda dengan masyarakat suku Tobelo dalam (Togutil) yang tidak mengizinkan masyarakat untuk memotong dan mengambil kayu atau hasil hutan dari hutan. Pada prinsipnya, orang hanya dapat memasuki hutan suci ketika ada upacara khusus. Masyarakat suku Tobelo dalam (Togutil) memiliki pandangan bahwa hutan adalah bagian dari struktur kepercayaan mereka. Mereka mempercayai bahwa hutan memiliki kekuatan supranatural oleh karena itu mereka perlu melindungi hutan. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh suku Tobelo Dalam sebanyak 31 spesies dengan 28 famili untuk mengobati berbagai jenis penyakit (Tamalene, dkk, 2014).

Pengetahuan lokal etnomedisin tumbuhan obat oleh masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate belum di dokumentasikan secara ilmiah, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengungkap pengetahuan lokal etnomedisin dan tumbuhan obat untuk mengobati

penyakit diabetes dan darah tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, untuk menambah khasanah data based keanekaragaman tumbuhan obat, perlu dilakukan penyusunan buku hasil penelitian sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, mengingat belum ada data tentang keanekaragaman tumbuhan obat berbasis pada masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate di wilayah Provinsi Maluku Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Belum adanya data tentang tumbuhan obat diabetes dan darah tinggi masyarakat adat kesultanaa Bacan dan Ternate
2. Belum adanya buku keanekaragaman tanaman obat tanaman obat yang di manfaatkan oleh masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup mengenai tumbuhan obat maka penulis membatasi masalah yang dibahas yakni hanya membahas mengenai pengetahuan lokal etnomedisin dan tumbuhan obat diabetes dan darah tinggi yang di manfaatkan oleh masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Masyarakat Adat Kesultanan Ternate .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat di teliti adalah:

1. Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Ternate untuk pengobatan penyakit diabetes dan darah tinggi?
2. Mendeskripsikan jumlah ramuan yang dapat menyembuhkan penyakit diabetes dan darah tinggi?
3. Bagaimana hasil buku keanekaragaman tanaman obat penyakit diabetes dan darah tinggi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat adat Kesultanan Bacan dan Ternate untuk pengobatan penyakit diabetes dan darah tinggi.
2. Mendeskripsikan berapakah jumlah ramuan yang dapat menyembuhkan penyakit diabetes dan darah tinggi
3. Memvalidasi hasil dari buku keanekaragaman tanaman obat penyakit diabetes dan darah tinggi

1.4 Manfaat

Terwujudnya perlindungan, pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan kearifan lokal etnomedisin di wilayah kesultanan Bacan dan Ternate Provinsi Maluku Utara.

1.5 Definisi Operasional

1. **Etnomedisin** merupakan kepercayaan dan praktek-praktek yang membahas tentang asal mula penyakit, sebab-sebab dan cara pengobatan menurut kelompok masyarakat tertentu.
2. **Tanaman obat** adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki khasiat dan bermanfaat sebagai obat dan dipergunakan untuk ataupun mencegah sebagai penyakit, berkhasiat obat. Obat sendiri mengandung arti zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu.
3. **Penyakit Darah tinggi** adalah suatu kondisi ketika tekanan darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi
4. **Penyakit Diabetes** adalah penyakit jangka panjang atau kronis yang ditandai dengan kadar gula darah (glukosa) yang jauh diatas normal.
5. **Masyarakat adat kesultanan Bacan dan Ternate** adalah salah satu suku yang mendiami provinsi Maluku Utara yang berada di pulau Maluku Utara